

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
KUNJUNGAN ANC DI KLINIK SULTAN MEDIKA  
TAHUN 2022**

Novia Dewi Siti Nurhaliza

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No.9 Tol Tomang Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510

rini.handayani@esaunggul.ac.id

**ABSTRACT**

*The high rate of maternal mortality in Indonesia is related to many factors, one of which is the pregnancy factor, where complications during pregnancy are not detected due to pregnant women who do not use Antenatal Care (ANC) in health services so that their pregnancy is at high risk. World Health Organization (WHO) data shows that the world maternal mortality rate in 2015 was 216 per 100,000 live births or it is estimated that the number of maternal deaths was 303,000 deaths with the highest number being in developing countries at 302,000 deaths. Sultan Medika Clinic in Tangerang is a clinic that has one of the MCH (Maternal and Child Health) services that provide antenatal care services for pregnant women. Based on medical record data from the Sultan Medika Clinic conducted in March-June 2022 at the Sultan Medika Tangerang Clinic, there were 210 patients of third trimester pregnant women who did antenatal care at the Sultan Medika Clinic. Of these 210 pregnant women's patients, there were patients who did not comply (had visits from 4 times) as many as 128 (61%) patients while the data on the coverage of antenatal care visits in Tangerang in 2018 was 96.1%, this was due to lack of knowledge about pregnancy visits and parity. The non-compliance of antenatal care visits has an impact on pregnant women, one of which is with severe preeclampsia cases of 12 pregnant women with positive urine protein results. This research is a quantitative study using the Cross Sectional analytical research design. Samples were taken from some pregnant women, namely 81 pregnant women. The data used are primary data obtained from the collection of questionnaire answers for pregnant women, data analysis used using univariate analysis and bivariate analysis using the chi square test. Univariate analysis results were the highest proportion in the age variable 75.3%, education 69.1%, employment*

60.5%, parity 53.1%, husband support 85.2%, knowledge 51.9%. bivariate analysis results on the proportion of Age (PR1.69, 95%CI 1.16-2.47), Education (PR1.11, 95%CI 6.69-1.79), Employment (PR1.63, 95%CI 0.99-2.69), Parity (PR6.78, 95%CI 3.22-14.3), Husband support (PR 1.15, 95%CI 0.67-1.95), Knowledge (PR 1.23 95%CI 0.47-3.24) The advice given by researchers for the Clinic is to maintain and improve health education and service quality about the importance of ANC visits to pregnant women by providing counseling on the importance of pregnancy. Create a WhatsApp group for consultation and sharring, reminding the visit schedule through social media and whatsapp

**Keywords: Age, Education, Employment, Parity, Husband Support, Knowledge.**

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia terkait dengan banyak faktor salah satunya adalah faktor kehamilan, dimana komplikasi saat kehamilan tidak terdeteksi dikarenakan ibu hamil yang tidak memanfaatkan Antenatal Care (ANC) pada pelayanan kesehatan sehingga kehamilannya berisiko tinggi Data World Health Organization (WHO), menunjukkan angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Berdasarkan data rekam medis dari Klinik Sultan Medika yang dilakukan pada bulan Maret-Juni 2022 di Klinik Sultan Medika Tangerang ada sebanyak 210 pasien ibu hamil trimester III yang melakukan antenatal care di Klinik Sultan Medika. Dari 210 pasien ibu hamil ini terdapat pasien yang tidak patuh (memiliki kunjungan kurang dari 4 kali) sebanyak 128 (61%) pasien sedangkan data cakupan kunjungan antenatal care di Tangerang pada tahun 2018 96,1%, ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang kunjungan kehamilan dan paritas. Adanya ketidakpatuhan kunjungan antenatal care berdampak pada ibu hamil yang salah satunya dengan kasus preeklamsi berat sebanyak 12 pasien ibu hamil dengan hasil protein urine positif. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Cross Sectional analitik. Sampel diambil dari sebagian ibu hamil yaitu 81 ibu hamil. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari pengumpulan jawaban kuesioner ibu hamil, analisis data yang digunakan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square. hasil analisis univariat proporsi tertinggi pada variabel usia 75,3%, pendidikan 69,1%, pekerjaan 60,5%, paritas 53,1%, dukungan suami 85,2%, pengetahuan 51,9%. hasil analisis bivariat pada proporsi Usia (PR1,69, 95%CI 1,16-2,47), Pendidikan (PR1,11, 95%CI 6,69-1,79), Pekerjaan (PR1,63, 95%CI 0,99-2,69), Paritas (PR6,78,

95%CI 3,22-14,3), Dukungan suami (PR 1,15, 95%CI 0,67-1,95), Pengetahuan (PR 1,23 95%CI 0,47-3,24) Saran yang diberikan oleh peneliti bagi Klinik yaitu mempertahankan dan meningkatkan edukasi Kesehatan serta kualitas pelayanan tentang pentingnya kunjungan ANC pada ibu hamil dengan cara memberikan penyuluhan tentang pentingnya kehamilan.

**Kata kunci: Kata Kunci: Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Dukungan Suami, Pengetahuan.**